

BAB IV  
PERKEMBANGAN GERAKAN PEMUDA ANSOR  
DI LAMONGAN

Sebelum menganalisa perkembangan setiap periode yang ada dalam kepengurusan G.P.Ansor di Lamongan ini, maka perlu diketahui bahwa dalam tiap-tiap periode mencakup beberapa kepengurusan, hal ini untuk mempermudah menganalisa perkembangan dalam tiap-tiap kurun waktu dan untuk mempermudah pembahasan skripsi ini.

Adapun perkembangan yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah semua yang mencakup keberhasilan yang telah dicapai dalam setiap periode kepengurusan, baik banyaknya aktivitas yang telah terlaksana kelancaran dan kesuksesan kerja, penataan administrasi dan konsolidasi organisasi yang rapi serta keberadaan pengurus yang berjalan baik.

A. Pada Tahun 1962 - 1969

Berdasarkan hasil pertemuan dan pembentukan G.P. Ansor pada tahun 1962 yang bertempat di PGA NU Lamongan maka susunan kepengurusan G.P.Ansor Cabang Lamongan tahun 1962 - 1969 sebagai berikut :

Ketua Utama	: Maksun Irfan
Ketua I	: Hendro Suprpto
Ketua II	: A. Manaf Samarianta





### 3. Dan Mukhtamar ke-XXIV di Bandung pada tahun 1967.<sup>2</sup>

Dengan memperhatikan aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan dalam periode tahun 1962 - 1969 ini dapat diambil kesimpulan bahwa semenjak terbentuknya pada tahun 1962 dalam berbagai segi G.P.Ansor Cabang Lamongan ini banyak mengalami kemajuan dan perkembangan yang cukup pesat meskipun masih dalam fase pertama pertumbuhannya. Hal ini karena pimpinannya berusaha sekuat tenaga mencurahkan fikirannya untuk memajukan jalannya organisasi, sehingga dalam waktu yang tidak begitu lama sudah banyak aktivitas-aktivitas yang telah mereka laksanakan maka pada periode tahun 1962 - 1969 ini bisa dikatakan sebagai awal kemajuan dalam perkembangan G.P. Ansor di Lamongan.

Kepengurusan pada periode pertama ini menjabat sebagai pimpinan G.P.Ansor sampai tiga periode, pada waktu musyawara yang ke-dua Bapak H.Maksum Irfan masih ditetapkan sebagai pimpinan G.P.Ansor Cabang Lamongan. Akan tetapi pada tahun 1965 terjadi penculikan terhadap Jendral-Jendral, yang disebut dengan G 30 S/PKI. Dan pada tahun 1964 PKI juga telah membunuh warga NU yang sedang melaksanakan Sholat di Musolla dan menginjak injak Al-Qur'an, seketika itu G.P.Ansor diterjunkan - untuk menumpasnya.

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H.M.Sunan Rifa'i pada tanggal 25 Maret 1995, dan Hasil Kongres G.P.Ansor ke-VI di Surabaya serta Hasil Mukhtamar NU ke-XXIII.



Ketua Utama	: M. Sunan Rifa'i
Ketua I	: Ma'shum Faqih
Ketua II	: Nur'ali Arifin
Ketua III	: Hendro Soeprapto
Sekretaris Utama	: Abd. Ma'Oen
Sekretaris I	: Mansur Muzakri
Sekretaris II	: M. Mashoed Masyahady
Bendahara I	: A, Anusi
Bendahara II	: A. Manaf Samarianta
Departemen-departemen	
Penerangan	: Moelyo Arif BA : Abd. Aziz
Kader dan Pendidikan	: Nur Salim Rozaq : Abd. Manan
Ekonomi / Penerangan	: Drs. Sufyan Ali As : Moedjianto
Pembelaan	: Ma'shom Faqih : M. Masrur
Olag raga / Kebudayaan	: A. Rafiq BA : Jamiluddin
Penggerak Massa	: Masrur : A. Affandi Cr : Abu Bakar : Muhajir : Mashab Tobrani











2. Ikut serta mensukseskan Hari Ulang Tahun 17 Agustus 1945 yang bertepatan pada tanggal 4 Agustus 1970 di Jl Raya Darmo 96 Surabaya.
3. Melaksanakan LKD di Anak Cabang Turi dan Brondong pada tanggal 22 Juni 1970.
4. Mengikuti Up-Grading di Surabaya pada tanggal 4 Agustus 1970.
5. Menyongsong hari lahirnya G.P.Ansor ke-36 di Surabaya pada tanggal 29 Maret 1970.
6. Mengikuti forum konsultasi Ormas atau Neven NU se-Jawa Timur di Surabaya pada tanggal 11 April 1970.
7. Melaksanakan pembinaan kader G.P.Ansor melalui - Banser (barisan serba guna).
8. Ikut serta membantu panitia dalam pemilihan daerah Tingkat I yang bertepatan pada tanggal 5 Juli 1971
9. Menghadiri Harlah Anak Cabang Sekarang pada tanggal 14 Juli 1970.

#### V. Keorganisasian

1. Mengadakan sidang harian dirumah sahabat Mas-mahadi Karang Asem pada tanggal 18 Agustus 1970.
2. Sidang Pleno G.P.Ansor Cabang Lamongan di gedung PGA NU Karas Asem Lamongan pada tanggal 8 April 1970.

3. Melaksanakan konsolidasi Organisasi di Anak Cabang Turi pada tanggal 18 Juli 1970, serta di laksanakan LKD dalam meningkatkan mutu pemuda.
4. Mengadakan sinad pengurus harian pada tanggal 12 Mei 1970 demi kelancaran organisasi.
5. Membentuk petugas piket kantor pada bulan Juni 1970.

VI. Aktivitas- aktivitas lain :

1. Menghadiri forum konsultasi Se- Jawa Timur pada tanggal 2 April 1970 di Jl Wonokromo 82 Surabaya.
2. Mengadakan konferensi Cabang G.P.Ansor di Ranting Sugeng Lamongan pada tanggal 19 Juli 1970.
3. Melaksanakan pelantikan kepada ketua Anak Cabang Karangbinangun Lamongan pada tanggal 17 Mei 1970.
4. Melaksanakan musyawarah dalam menangani pelanggaran G 30 S/PKI yang diadakan di Jl Karang Asem - Lamongan pada tanggal 27 Juli 1970.
5. Menghadiri konferensi di ranting Turi pada tanggal 19 Juli 1970 yang bertempat di kantor NWT Turi.
6. Mengadakan konferensi dengan Neven NU pada tanggal 29 Maret 1970.
7. Menghadiri pertemuan antar semua organisasi NU di Dukuh Depeg Sugiwaras pada tanggal 5 April 1970
8. Menghadiri forum konsultasi diseluruh Jawa Timur pada tanggal 11 April 1970











## II. Bidang Sosial dan Kesejahteraan

1. Memberi sumbangan berupa beras ke Lumajang pada tahun 1979
2. Memberi sumbangan ke desa Laren pada waktu ter-  
kene musibah banjir pada tahun 1980.

## III. Pengkaderan

1. Melaksanakan LKD
2. Mengadakan unjuk gelar (harlah) Ansor di Lamongan
3. Mengadakan bazar.
4. Mengadakan diskusi antar Anak Cabang yang ada di Lamongan.
5. Melaksanakan kajian tentang edilogi negara yang telah disampaikan oleh Kyai Akhmad Sidiq.
6. Menghadiri konferensi G.P.Ansor pada tahun 1979.
7. Mempersiapkan rapat Ansor Cabang Lamongan sebagai musyawarah Surya NU se-Bojonegoro di Kranggan Lamongan padatanggal 7 Januari 1979.
8. Menghadiri Undangan G.P.Ansor sekodya Surabaya - pada tanggal 25 Februari 1979.
9. Menghadiri muktamar ke-XXVI di Semarang pada tanggal 6 s.d 11 Juni 1979.
10. Ikut berperan dalam mendirikan perguruan tinggi Sunan Giri Lamongan pada tahun 1979.
11. Menghadiri Kongres G.P.Ansor ke-VIII di Surabaya pada tanggal 19 s.d 24 April 1980 dan Kongres ke-IX di Bandar Lampung pada tahun 1983.

12. Menghadiri acara Konferensi periodik G.P.Ansor Jawa Timur pada tanggal 12 s.d 14 September 1980
13. Melaksanakan kursus kader pada tanggal 3 s.d 6 September 1979.
14. Menghadiri Konferensi periodik di Malang pada tanggal 18 Oktober 1984.
15. Menghadiri orientasi peringatan kesadaran berbangsa dan bernegara pada tanggal 16 s.d 18 Oktober 1984 di Tuban.
16. Melaksanakan Konferensi periodik G.P.Ansor - Cabang Lamongan pada tanggal 17 Februari 1985<sup>12</sup>

Dalam pelaksanaan program kerjanya dapat berjalan dengan lancar dan sukses, serta banyaknya keterkaitan - yang telah diraih, dalam pelaksanaan program kerjanya. Juga sesuai dengan garis tuntunan organisasi G.P Ansor Wilayah.

Dan pada periode tahun 1979-1988 pimpinan Wilayah telah menetapkan 4 tahun kepemimpinan G.P.Ansor Cabang Lamongan. Tetapi pada masa kepemimpinan Bapak Amirul Wahib memimpin sampai dua periode. Hal itu di karena kan atas kesepakatan pada waktu melaksanakan musyawara untuk mengangkat kembali sebagai pemimpin G.P Ansor - Cabang Lamongan. Akan tetapi beberapa tahun kemudian - Bapak M. Amirul Wahib tidak aktif dalam memimpin jalannya organisasi, dikarenakan beliau diangkat sebagai

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak H. M. Amirul Wahib PC. G.P.Ansor periode 1979 pada tanggal 2 April 1995















Adapun aktivitas yang telah dijalankan dalam masa ini adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan konsolidasi keanggotaan pada tanggal 1 s.d- 11 Juni 1994.
2. Pengiriman pasukan banser pada acara apel banser se-Jawa Timur di lapangan Brawijaya sebanyak 2 pelton sedangkan pelaksanaannya pada tanggal 20 Juli 1994.
3. Memberikan wawasan ketrampilan pada bulan September 1994 di Kecamatan Turi,
4. Melaksanakan penataran P4 dengan sistem 100 Jam dimenaggal pusat pada tanggal 9 Juli 1994, dengan mengirim 2 peserta
5. Pada tanggal 27 Oktober s.d 3 Desember 1994 juga telah mengikuti penataran P4.
6. Pada tanggal 7 s.d 23 Pebruari 1995 menghadiri penataran di Cibugur Jakarta mengirim 1 orang.
7. Melaksanakan LKD pada tanggal 25 Januari 1994.
8. Menghadiri pelantikan di Kecamatan Turi pada tanggal 25 April 1994 di Kecamatan Modo. Dan di Kecamatan Babat pada tanggal 20 Oktober 1994.
9. Mengikuti diskusi KNPI dalam rangka pertukaran pemuda pada tahun 1994.
10. Mengirim 1 orang ke-Blitar dalam rangka pengembangan masyarakat LSM pada tanggal 21 s.d 28 Oktober 1994.
11. Pelaksanaan TURBA dari Wilayah sekarsidenan Bojonegoro pada tanggal 25 Mei 1995, di gedung Aliyah Pembangunan Jl. Lamongrejo Lamongan.

